

Deskripsi KHDTK Kepau Jaya - Riau

NO.	MATERI	KETERANGAN
1.	Nama KHDTK	KHDTK KAPAU JAYA LUBUK SAKAT
2.	Landasan Hukum	SK Menhut No. 74/Menhut-II/2005 Tanggal. 29 Maret 2005
3.	Lokasi	<u>Secara administratif</u> Desa Kapau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar propinsi Riau <u>Secara geografis</u> 101° 26' 41" – 101° 29' 27" BT dan 00° 18' 53" – 00° 17' 44" LU
4.	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Dari Ibu Kota Provinsi : Di tempuh melalui jalan darat ± 20 Km (jalan beraspal ± 16 Km dan jalan Sirtu ± 4 Km) • Dari Kantor BPHPS - Kuok : Di tempuh melalui jalan darat ± 100 Km (jalan beraspal ± 96 Km dan jalan Sirtu ± 4 Km)
5.	Perbatasan	<ul style="list-style-type: none"> • Utara berbatasan dengan Kebun Sawit Masyarakat Desa Kepau Jaya • Selatan berbatasan dengan HTI RSU (Rimba Suraya Utama) • Barat berbatasan dengan Kebun Sawit Masyarakat Desa Kepau • Timur berbatasan dengan Kebun Sawit Masyarakat Kapau Jaya
6.	Kondisi biofisik	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Tanah</u> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis : Toposaprist – Tropochemis (Gambut) • Ketebalan Gambut : > 2 m • pH Tanah : 4 – 5 • Kesuburan : Rendah (C/N : tinggi, P : rendah) - Topografi : Datar – Agak Berombak - Elevasi : 5 – 25 m.dpl - Iklim : <ul style="list-style-type: none"> • Curah Hujan Tahunan : 1.880 – 2.768 mm • Jumlah Hari Hujan : 114 -177 Hari pertahun • Suhu Udara Maksimum : 34,80° C • Suhu Udara Minimum : 20,14° C • Kelembaban Udara : 48% - 99%
5.	Tipe hutan/ perwakilan ekosistem	Hutan Rawa Gambut
6.	Vegetasi alam dominan	Hutan skunder didominasi semak belukar
7.	Vegetasi tanaman	<ul style="list-style-type: none"> • Sawit ilegal umur 1-2 tahun • Tanaman jenis laternatif pulp seperti Geronggang, Pulai, Meranti, Mahang, Pulai dan Kopia.
8.	Fauna	Monyet besar, babi, dan aneka burung
9.	Kegiatan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Status kesuburan Lahan Gambut di Kebun Percobaan Lubuk Sakat Tahun 2000 oleh Tigor Butar-butar • Kesesuaian Tempat Tumbuh Beberapa Jenis Tanaman Hutan pada Lahan Gambut Terbuka, di Kebun Percobaan Lubuk Sakat Tahun 2004 Oleh Kamindar Ruby • Aplikasi Jenis-Jenis Tanaman Penghasil Pulp (Mahang, Bintangur, Geronggang) pada Lahan Gambut seluas 9 Ha, KHDTK Kapau Jaya Tahun 2009 oleh Syofia Rahmayanti

NO.	MATERI	KETERANGAN
10.	Kegiatan non-penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan pangkalan data growth & yield hutan tanaman penghasil kayu pulp Tahun 2009/2010 oleh Ahmad Junaedi • Penanaman Pohon Jenis gaharu dan bintangur disela pohon sawit masyarakat pada tahun 2008 seluas 18 Ha Oleh BPHPS Kuok • Penanaman jenis-jenis MPTS, Meranti, Jelutung, Pulai, Petai seluas 10 Ha oleh Balai Benih Dinas Kehutanan Propinsi Riau • Penanaman pola silvikultur intensif pada tahun 2008 seluas 25 Ha oleh BPDAS Inhu • Penanaman jenis kehutanan dan MPTS seluas 3 Ha pada Tahun 2009 oleh staf BPHPS • Pembuatan dan pemasangan pelang nama KHDTK, plang penunjuk arah dan plang larangan pada tahun 2009
11.	Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • satu unit pondok kerja semi permanen berukuran 45 m2. • Motor Rx king 1 unit
12.	Permasalahan	<p><u>Permasalahan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perambahan hutan untuk kebun sawit • Kebakaran • Pencabutan pal batas • Perusakan tanaman <p><u>Tindakan</u></p>
13.	Penataan (sudah/ belum dilakukan)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian gelar perkara penjarahan KHDTK • Patroli rutin • Petak → sudah/sebagian • Blok → perancangan • Pal batas → suda ada/semi permanen • Zonasi → belum/perancangan • Rencana penelitian dalam perancangan/draft
14.	Areal kosong	Luas (50 ha, 0.04%), sebaran spot/terpencar
15.	Areal efektif (clear and clean untuk penelitian)	Luas (±15 ha, 0.01%), sebaran tersebar
16.	Petugas KHDTK	2 (dua) orang: 1. Sally → Kontraktor 2. Pawit → PNS
17.	Pandangan pihak lain terhadap keberadaan KHDTK	Pemerintah daerah setempat dan masyarakat sekitar KHDTK mendukung keberadaan KHDTK
18.	Intensitas Pusat/UPT mengunjungi KHDTK	Sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan
19.	Kendala dalam mewujudkan pengelolaan KHDTK secara optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala Kepastian Hukum • Perlu pembiayaan yang memadai • Kurangnya sarana dan prasarana • Perlu dukungan Polhut/SPORC dalam pengamanan KHDTK
20.	Saran/ Rekomendasi kedepan	Perlu adanya peraturan yang lebih mendukung pengelolaan KHDTK
21.	PETA	Posisi geografis, Kondisi sekitar KHDTK dan di dalam KHDTK

Self Assesment Kriteria dan Indikator KHDTK Aek Nauli

Skor *self assesment* Kriteria dan Indikator (C & I) KHDTK Kepau Jaya adalah sebesar 70.62, sehingga termasuk kategori "sedang" dan tindaklanjut yang dilakukan adalah prioritas pembenahan menuju sertifikasi. Self assessment KHDTK Kepau Jaya tersaji di tabel 1.

Tabel 1. Scoring *Self Assesment* KHDTK Aek Nauli

Kategori	Jumlah	n	Nilai	Nilai tertinggi
Kriteria I	41	3.50	27.33	40
Kriteria II	45	3.62	34.62	50
Kriteria III	13	3.33	8.67	10
Jumlah			70.62	100

Lampiran 1. Dokumentasi KHDTK Kepau Jaya



Gambar 1. Lokasi KHDTK Kapau Jaya



Gambar 2. Kondisi vegetasi



Gambar 3. Sarana dan prasarana



Gambar 4. Batas KHDTK